

PENGEMBANGAN PEMERIKSAAN FISIK BERDASARKAN KEBUTUHAN DASAR FISILOGI MANUSIA PADA USIA DEWASA DI RSUD dr SLAMET GARUT TAHUN 2014

¹Dian Roslan Hidayat, ²Imas Pupah

Abstrak

Pelaksanaan asuhan keperawatan dapat ditemukan dengan banyaknya kendala, hal ini sesuai dengan data yang ada dalam penelitian ini perawat memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pelaksanaan dan penyebab ketidaklengkapan dokumen asuhan keperawatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Pemeriksaan Fisik berdasarkan Fisiologi manusia pada Usia Dewasa di RSUD dr.Slamet Garut Tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Variabelnya yaitu Pengembangan Pemeriksaan Fisik Berdasarkan Kebutuhan Dasar Fisiologi Manusia Pada Usia Dewasa di RSUD dr Slamet Garut Tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat RSUD dr Slamet Garut yang ada di ruangan dewasa berjumlah 97 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (85 %) format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia termasuk kategori sesuai, sebagian kecil (15%) termasuk kategori tidak sesuai. Disarankan kepada rumah sakit untuk meningkatkan pendokumentasian keperawatan yang lebih efektif, misalnya dengan mengisi dokumentasi keperawatan langsung setelah melakukan tindakan. Kata kunci : Pemeriksaan Fisik, Kebutuhan Dasar Fisiologi Manusia

Abstract

Implementation of nursing care can be found with many obstacles, this is in accordance with the existing data in this study nurses have different perceptions on the implementation and the cause of the incompleteness of the nursing care documents. The purpose of this study was to develop a Physical Examination of human physiology based on age adults in hospitals dr.Slamet Garut 2014. The method used deskriptif. Variables namely Development of Physical Examination of Human Physiology Basic Needs Based On Age Adults in dr Slamet Garut 2014. The sample in this study were nurses dr Slamet Garut in adult rooms numbered 97 people. The results showed that the majority (85%) physical examination format is based on the basic needs of human physiology including the appropriate category, a small portion (15%) including category is not appropriate. Suggested to the hospital to improve nursing documentation more effective, for example by filling the nursing documentation immediately after taking action.

Keywords : Physical Examination, Basic Needs Human Physiology

PENDAHULUAN

Dokumen asuhan keperawatan sangat diperlukan untuk kepentingan pasien maupun perawat akan tetapi pada kenyataannya kelengkapan pengisian dokumentasi masih kurang perhatian sehingga masih banyak ditemukan dokumen asuhan keperawatan yang isinya

belum lengkap. Hasil penelitian Fanni Fadilah (2011) menunjukkan bahwa pelaksanaan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dalam kategori lengkap 19 dokumen (24%), kurang lengkap 24 dokumen (31%), dan tidak lengkap 35 dokumen (49%).

Sedangkan di kabupaten Garut merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang mempunyai satu rumah sakit rujukan dari beberapa puskesmas sekabupaten, yaitu RSUD dr. Slamet. Menurut hasil wawancara dengan salah satu perawat yang ada di RSUD dr.Slamet, pada tahun 2014 untuk pelaksanaan asuhan keperawatan dikategorikan kurang lengkap dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu jumlah perawat yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang ada untuk di setiap ruangan, format pemeriksaan fisik yang terlalu panjang, dan juga karena para perawatnya malas untuk melakukan pendokumentasian khususnya pemeriksaan fisik.

Sehubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya format pemeriksaan fisik yang kurang lengkap, maka dari itu peneliti membuat format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan fisiologi manusia agar perawat bisa lebih mudah untuk menentukan diagnosa sesuai kebutuhan fisiologi yang ada.

Selain itu adapun hasil dari data studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RSUD dr.Slamet Garut di dapat data tentang evaluasi dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap dewasa yang melaksanakan pendokumentasian yaitu sebesar 40,8%.

Pada dasarnya pendokumentasian yang terjadi di Rumah Sakit ada

penyebabnya sehingga terkendala melakukan pendokumentasian dalam asuhan keperawatan karena ada kesulitan dari mulai tahap pengkajian sampai ke evaluasi. Pendokumentasian dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dasar manusia ini dijadikan sebagai dasar dari proses keperawatan, namun sejauh yang diketahui oleh penulis, saat ini belum ada proses keperawatan yang berlandaskan kebutuhan dasar manusia, menurut penulis hal ini tentu saja kurang sesuai dengan apa yang penulis ketahui.

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologi (makan, minum), keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (sumber : Potter dan Patrisia, 1997 dikutip dalam buku Alimul Aziz, 2006).

Adapun para ahli yang berpendapat mengenai konsep dasar kebutuhan manusia di antaranya adalah Virgin Henderson, Jean waston, dan Abraham Maslow. Menurut Abraham Maslow kebutuhan dasar manusia terdiri dari kebutuhan

fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta serta rasa memiliki dan dimiliki, kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Pemeriksaan fisik merupakan peninjauan dari ujung rambut sampai ujung kaki pada setiap system tubuh yang memberikan informasi objektif tentang klien dan memungkinkan perawat untuk membuat penilaian klinis. Keakuratan pemeriksaan fisik mempengaruhi pemilihan terapi yang diterima klien dan penentuan respon terhadap terapi tersebut. (Potter dan Perry, 2005).

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh klien secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu, untuk memperoleh data yang sistematis dan komprehensif, memastikan/membuktikan hasil anamnesa, menentukan masalah dan merencanakan tindakan keperawatan yang tepat bagi klien. (Dewi Sartika, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi

tertentu yang bersifat faktual. (Nursalam, 2008).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Cluster random sampling*. Dengan kata lain *Cluster random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber datanya luas, selanjutnya sampel ditarik secara random dari setiap kelompok untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Besarnya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan Deskriptif Kategorik.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yang berisi format pemeriksaan fisik berdasarkan fisiologi manusia pada usia dewasa oleh responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih sesuai pendapatnya (Wasis, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan data primer terhadap 97 orang responden mengenai format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia pada usia dewasa.

Penelitian dilakukan dari tanggal 01-30 April tahun 2014 di RSUD dr.Slamet Garut.

Tabel 1 Pemeriksaan Fisik Berdasarkan Kebutuhan Dasar Fisiologi Manusia

No	Kebutuhan Dasar Fisiologi Manusia	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Nutrisi	77,3%	22,7%
2.	Oksigen	79,4%	20,6%
3.	Eliminasi	66,0%	34,0%
4.	Istirahat dan tidur	79,4%	20,6%
5.	Aktivitas	77,3%	22,7%
6.	Cairan dan elektrolit	89,3%	10,3%
7.	Seksual	84,5%	15,5%
8.	Rasa aman nyaman	94,8%	5,2%
9.	Maternitas	96,9%	3,1%
10.	Neonatus	91,8%	8,2%
11.	Anak	96,9%	3,1%
12.	Jumlah Rata-rata	85 %	15%

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia sebagian besar (85%) sesuai dan sebagian kecilnya tidak sesuai (15%).

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologi (makan, minum), keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (sumber : Potter dan

Patrisia, 1997 dikutip dalam buku Alimul Aziz, 2006).

Kebutuhan dasar manusia mempunyai banyak kategori atau jenis. Salah satunya ialah kebutuhan fisiologi (seperti oksigen, cairan, nutrisi, eliminasi, dan lain-lain) sebagai kebutuhan yang paling mendasar dalam jasmaniah. Namun, setiap manusia pada hakikatnya mempunyai dua macam kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang terbentuk materi dan nonmateri.

Untuk kebutuhan dasar fisiologis dari hasil penelitian sebagian besar menunjukkan format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan fisiologis manusia sebagian besar sesuai (85%), dan sebagian kecil tidak sesuai (15%). Dikarenakan format yang ada di pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia sesuai dengan teori.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia di RSUD dr. Slamet Garut tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan format pemeriksaan fisik berdasarkan kebutuhan dasar fisiologi manusia sebagian besar sesuai (85%) dan sebagian kecilnya tidak sesuai (15%).

1. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut*
2. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut*
Email: dianroslanhidayat@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alimul, A. Aziz dan Musrifatul Uliyah. 2004. *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : EGC
- Amelia, Nita. 2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Roemani Semarang*
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Asmadi . 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : EGC
- Beequinn, Kebutuhan Istirahat dan Tidur. Melalui <<http://beequinn.wordpress.com/nursing/kebutuhan-dasar-manusia-i-kdm-i/kebutuhanistirahat-dan-tidur/>>[19/01/14]
- Dahlan, Sopiudin. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba medika
- Diyanto, Yahyo .2007. *Analisis Faktor-Faktor Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semaran*. Melalui <<http://eprints.undip.ac.id/15951/>>[28/12/13]
- Fadhilah, Fanni. 2011. *Persepsi Perawat Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang*. Melalui <<http://eprints.undip.ac.id/33819/>>[28/12/13]
- Hartiningsih, 2010. Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas. Melalui <<http://hartiningsih26.blogspot.com/2010/09/pemenuhan-kebutuhan-aktifitas.html>> [19/01/14].
- Liyani, Rusida. Konsep Dasar Kebutuhan Eliminasi. Melalui <http://www.academia.edu/4799238/konsep_dasar_kebutuhan_eliminasia>[19/01/14]
- Mafruhah, Imroatul. Kebutuhan Seksual. Melalui <<http://imroatulmafruhah.blogspot.com/2012/11/kebutuhanseksual.html>> [19/01/14].
- Meyers, Mary & Laura A. Talbot. 2004. *Pengkajian Keperawatan Kritis*. Jakarta : EGC
- Notoatmojdo, Soekijdo. 2010. *Metodologi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Putriya. Kebutuhan Neonatus. Melalui <http://Putriya.blogspot.com/p/312-penampilan-dan-perilaku-bayi-baru.html>
- Saputra, Robby. Kebutuhan Rasa Aman Nyaman. Melalui <http://RobbySaputra.blogspot.com/2012/04/dokep-kebutuhan-rasa-aman-dan-nyaman.html>
- Sariyyah, Riyama. Kebutuhan Maternitas. Melalui <http://riyamasariyyah96.blogspot.com/2013/05/keperawatan-maternitas.html>
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Perawat*. Jakarta: EGC
- Wilkinson, Judith M. 2007. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan : Dengan Intervensi NIC dan Kriteria Hasil NOC*. Jakarta : EGC
- Teori Dewasa Awal. Melalui <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28956/4/Chapter%20II.pdf>>[30/12.13]